

**OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN DANA ZIS DALAM
PROGRAM SULTRA SEJAHTERA DI BAZNAS PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh

Aulia Utami Aripin

(20120039)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
2024 M/1446 H**

**OPTIMALISASI PENDAYAGUNAAN DANA ZIS DALAM
PROGRAM SULTRA SEJAHTERA DI BAZNAS PROVINSI
SULAWESI TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh

Aulia Utami Aripin

NIM (20120039)

Pembimbing

Syafaat Muhari M.E

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
2024 M/1446**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara*” yang disusun oleh Aulia Utami Aripin Nomor Induk Mahasiswa: 20120039 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang *munaqasyah*.

Tangerang Selatan, Agustus 2024

Pembimbing,



Syafaat Muhari M.E

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aulia Utami Aripin

NIM : 20120039

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Aulia Utami Aripin

NIM. 20120039

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara*” oleh Aulia Utami Aripin dengan NIM 20120039 telah diujikan pada *munaqasyah* skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal (28 Agustus 2024) Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Zakat dan Waakaf.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah S.S.I., M.A	Ketua Sidang	
2.	Syafaat Muhari M.E	Sekretaris Sidang	
3.	Mulfi Aulia, M.A	Penguji I	
4.	Dra. Muzaynah, M.A	Penguji II	
5.	Syafaat Muhari, M.E	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 11 September 2024
Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aulia Utami Aripin

NIM : 20120039

Tempat Tanggal Lahir: Bau-bau, 09 November 2000

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “*Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2024

Penulis



Aulia Utami Aripin

NIM: 20120039

MOTTO

*“Jangan Membandingkan dirimu dengan orang lain, kamu dilahirkan
untuk menjadi nyata bukan untuk menjadi sempurna”*

(Min Yoongi)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Al-Insyirah 5-6)

“If you want to love others, I think you should love yourself first.”

(Kim Namjoon)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta segala jalan yang lurus sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara*”. Hanya kepada-Nya kami memanjatkan puja-puji dan memohon pertolongan dan ampunan, dan hanya kepada-Nya pula kami memohon perlindungan dari keburukan diri dan kejahatan amal perbuatan. Dialah Tuhan sang pencipta seluruh alam dan manusia tiada yang paling agung melainkan hukum ciptaan-Nya.

Salawat beriringan salam semoga tercurahkan atas junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta seluruh umatnya semoga senantiasa dapat menjalankan syariat-syariatnya, dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, *aamiin*.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dengan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kita bersama.

Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., yang telah memfasilitasi proses belajar mengajar berlangsung.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag,
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA, selaku
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.,
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, selaku Dosen Pembimbing penulis, Bapak Syafaat Muhari, M.E, terimakasih banyak telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan menjadi Kaprodi dan menyiapkan disertasi, dan tidak bosan-bosannya senantiasa memberikan motivasi dan juga arahan dikala rasa frustrasi datang menghampiri, terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah kebersamai dan selalu memberi dukungan serta arahan kepada penulis sampai penulisan skripsi ini pun selesai. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, rezeki yang lancar, dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT dimanapun dan kapanpun. Dan semoga Allah selalu memberikan kelancaran atas segala urusan bapak.
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta serta seluruh civitas akademika IIQ Jakarta yang telah memberikan ilmu dan

masuk kepada penulis dari awal menjadi Mahasiswa Baru sampai dengan saat ini.

8. Seluruh Lembaga Tahfiz dan Qira'at Al-Qur'an (LTQQ) dan Instruktur Tahfiz penulis dari semester 1 sampai 8, yang telah membimbing dengan sabar, mengoreksi dan memperbaiki bacaan penulis yang masih berantakkan, memberikan semangat dalam menghafal disaat kami hilang arah dan putus asa, dan setia menuntun kami sampai proses persyaratan tugas akhir yaitu komprehensif ini selesai. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, dan dibalas segala kebaikannya, dan selalu berkahi oleh Allah SWT. Aamiin
9. Seluruh sivitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah berjasa selama penulis menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
10. Seluruh Pihak BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara.
11. Kepada cinta pertama penulis, Bapak Aripin Madeali S.Pd yang senantiasa membimbing penulis, mengajarkan tentang kerasnya hidup, yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, yang menjadi tameng bagi penulis, terimakasih sebesar-besarnya karena sudah menjadi orang tua yang selalu bisa penulis jadikan panutan. Terimakasih juga karena selalu mengusahakan segalanya untuk penulis. Semoga bapak selalu sehat, diberikan umur yang lama dan berkah, dilindungi dimanapun berada, dilancarkan segala urusannya dan segala hal yang baik selalu membersamai. Aamiin

12. Kepada Pintu Surgaku, malaikat tak bersayapku, Ibu Dra. Asriyani Badawi yang telah berjasa dalam hidup penulis, perempuan yang melahirkan penulis, perempuan yang tangguh, yang selalu bisa menjadi panutan dan contoh bagi penulis. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas segala dedikasi yang diberikan, atas segala pengorbanan dan waktu, atas segala kasih sayang yang dicurahkan dengan sepenuh hati, atas segala doa yang dilayangkan, atas segala dukungan yang diberikan. Terimakasih karena sudah menjadi orang tua yang hebat dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Semoga mama selalu diberi kesehatan, umur yang lama dan berkah, dilindungi dimanapun berada, dilancarkan segala urusannya dan segala hal yang baik selalu membersamai. Aamiin
13. Kepada adik-adik penulis (Muhammad Alif Ahsan Aripin dan Aila Assyabiah Aripin), terimakasih atas dukungan, doa dan juga pengertian serta perhatian yang diberikan kepada penulis, semoga Allah selalu melindungi kalian, memberikan kemudahan dan kelancara atas pendidikan dan segala urusan kalian, semoga Allah memberi kesehatan dan umur yang berkah kepada kalian. Aamiin
14. Kepada keluarga penulis (puang Tenri, Puang Aji omming, Puang Sutte, Puang Adi, Puang Enceng Puang Uli, Puang Uni, dan juga adik-adik serta kakak sepupu) yang selalu menjadi support system bagi penulis. Terimakasih atas pengertian, perhatian dan juga dukungan serta semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah selalu menjaga kalian dimanapun berada. Semoga Allah memberi kelancaran dan kemudahan

dalam segala urusan kalian, memberikan rezeki yang berkah, umur yang berkah, serta kesehatan. Aamiin

15. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, MAZAWA 2020 Izzatun Nafis, Sri Audiah Kamelia, Zaitun Naimah, Wiwin Windriawati, Siti Maharani, Nisaul husna, Nopalia Fitratul insani, Mia Indriyani, Churul Ain, Agisca Arifien. Terimakasih telah kebersamai penulis dalam mengemban ilmu di bangku perkuliahan. Terimakasih atas suka dan duka yang dilewati bersama, terimakasih sudah berjuang sampai di titik ini. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah, kelancaran dan kemudahan atas segala urusan kita. Semoga impian kita trip ke 3 negara bisa segera terwujud. Aamiin
16. Kepada teman-teman yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk pulang ketika berada di perantauan ini , Mita Susilastika, Sri Hartini, Izzatun Nafis, Milkha Fachriza Bikhafia, Molek Sagita. Terimakasih sudah menjadi telinga untuk mendengar dan menjadi bahu untuk bersandar. Terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan di (Asrama) Pesantern Takhasus IIQ Jakarta, terimakasih karena tetap setia bersama di Asrama hingga waktu kita di asramapun habis. Semoga pertemanan ini awet hingga waktu yang tak terhingga. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah, kelancaran dan kemudahan atas segala urusan kita. Semoga impian kita mengelilingi Ibu Kota ini segera terwujud. Aamiin
17. Kepada teman yang tak terduga bisa menjadi teman penulis, Ade Maelani Br. Sembiring dan Fatimatuz Zahro (*Bangtan Girl*), terimakasih sudah menemani akhir-akhir perkuliahan, meskipun kita bertemu di akhir-akhir perkuliahan tetapi kalian berhasil

memberikan warna baru dalam pertemanan penulis. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah, kelancaran dan kemudahan atas segala urusan kita. Semoga impian kita mengelilingi Ibu Kota ini dan juga datang ke konser BANGTAN 2026 segera terwujud. Aamiin

18. Kepada teman-teman asrama, Fatmawati Dewi, Inas Syafiq, Indana Fauzun dan Nisaul Husna, terimakasih sudah menjadi teman dalam suka dan duka, terimakasih sudah membantu penulis selama pembelajaran di Asrama. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah, kelancaran dan kemudahan atas segala urusan kita. Aamiin
19. Terimakasih tentunya kepada diri penulis yang sudah bertahan sampai di titik ini. Terimakasih sudah terus kuat, ceria dan mandiri dalam menyelesaikan ujian yang bertubi-tubi menghampiri. Terus menjadi perempuan yang hebat, kuat dan tangguh. *Be your self and love your self.*

Tangerang Selatan, 23 Agustus 2024



Aulia Utami Aripin
NIM: 20120039

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998, adalah berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حِكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
حِزْبِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Bila *Tā' marbutah* diikuti dengan kata sandang “Al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā'* *marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
جاهليہ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
<i>Dhammah + Wawu mati</i>	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>

<i>Fathah + Wawu mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding *Alif + Lām*

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PENULIS	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxix
ABSTRAK	xxxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Pembatasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KAJIAN TEORI.....	23
A. Zakat, Infak dan Sedekah	23

1. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah.....	23
2. Perbedaan Antara Zakat, Infak dan Sedekah	26
3. Dasar Hukum Zakat	29
4. Regulasi Zakat di Indonesia.....	33
5. Hikmah Zakat.....	35
6. Mustahik Zakat	36
B. Zakat Produktif.....	47
1. Pengertian Zakat Produktif	47
2. Dasar Hukum Zakat Produktif.....	48
3. Skema Pendayagunaan Zakat Produktif	55
4. Ketentuan Pendayagunaan Zakat Produktif.....	56
C. Optimalisasi	57
1. Pengertian Optimalisasi	57
2. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Optimalisasi	58
3. Tolak Ukur Optimalisasi.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Pendekatan Penelitian	63
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
D. Sumber Data.....	64
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Teknik Analisis Data.....	66
G. Objek Penelitian.....	69
1. Gambaran Umum BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara	69

2. Tugas pokok dan fungsi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara	74
H. Program Kerja BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara	81
1. Program Sultra Taqwa	81
2. Program Sultra Peduli	81
3. Program Sultra Cerdas	81
4. Program Sultra Sehat	82
5. Program Sultra Sejahtera	82
I. Pedoman Wawancara.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN	87
A. Analisis Praktik Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara	87
B. Analisis Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS dalam Program SULTRA Sejahtera di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara	96
C. Hambatan Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS dalam Program SULTRA Sejahtera di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara	101
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi.....	73
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara.....	111
Lampiran II Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian.....	127
Lampiran IV Dokumentasi.....	128
Lampiran Hasil Turnitin.....	132
Lampiran Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme.....	134

ABSTRAK

Aulia Utami Aripin, 2024, 20120039 Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara (MZW) Institut Ilmu AL-Qur'an (IIQ) Jakarta

Secara keseluruhan, BAZNAS RI telah berhasil mengentaskan kemiskinan sebesar 51,37%, sementara 48,63% belum terentaskan tetapi meningkat kesejahteraannya. Pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh BAZNAS RI memberikan kontribusi sebesar 0,002% terhadap pengentasan kemiskinan nasional yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk miskin Indonesia per Maret 2023. Jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 mencapai 11,43 persen atau sekitar 321,53 ribu orang. Jika dibandingkan tahun 2022, persentase penduduk miskin naik 0,16 persen atau sekitar 6,79 ribu penduduk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara terfokus, dengan pendekatan empiris, sumber data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: **Pertama**, Teknik yang digunakan BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada pendayagunaan dana ZIS tidak menggambarkan skema secara utuh pada pendayagunaan zakat. **Kedua**, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah pada program SULTRA Sejahtera dapat dinilai cukup optimal hanya saja perlu dimaksimalkan lagi. **Ketiga**, program ini memiliki beberapa hambatan diantaranya, pengumpulan dana, banyaknya organisasi pengelola zakat, dan kurangnya kepercayaan Masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pendayagunaan, Zakat Produktif

ABSTRACT

Aulia Utami Aripin, 2024, 20120039 Optimization of ZIS Fund Utilization in SULTRA Sejahtera Program in BAZNAS of Southeast Sulawesi Province (MZW) Institute of AL-Qur'an Science (IIQ) Jakarta

Overall, BAZNAS RI has succeeded in alleviating poverty by 51.37%, while 48.63% have not been alleviated but have improved their welfare. Poverty alleviation carried out by BAZNAS RI contributed 0.002% to national poverty alleviation calculated based on the number of poor people in Indonesia as of March 2023. The number of poor people in Southeast Sulawesi in 2023 reached 11.43 percent or around 321.53 thousand people. When compared to 2022, the percentage of poor people increased by 0.16 percent or around 6.79 thousand people.

This research uses qualitative methods in the form of focused interviews, with an empirical approach, the data sources used in the research are primary and secondary data, data collection techniques obtained through interviews, observation, and documentation.

The results of this study indicate that: First, the technique used by BAZNAS of Southeast Sulawesi Province in the utilization of ZIS funds does not describe the full scheme of zakat utilization. Second, the distribution and utilization of zakat, infaq and alms funds in the SULTRA Sejahtera program can be considered quite optimal, but it needs to be maximized again. Third, this program has several obstacles including, fund collection, the number of zakat management organizations, and the lack of public trust in zakat management organizations.

Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: Optimization, Empowerment, Productive Zakat

الملخص

أوليا أوتامي أريبين، 2024، 20120039 تحسين الاستفادة المثلى من أموال نظام المعلومات الإدارية المتكامل في برنامج سولتيرا سيجحتيرا في معهد بازناس في مقاطعة سولاويسي الجنوبية الشرقية (MZW) معهد علوم القرآن في جاكرتا

بشكل عام، نجح معهد بازناس في التخفيف من حدة الفقر بنسبة 51.37%، بينما لم يتم التخفيف من حدة الفقر بنسبة 48.63% ولكن تم تحسين رفاهيتهم. ساهم تخفيف حدة الفقر الذي نفذته مبادرة بازناس RI بنسبة 0.002% في التخفيف من حدة الفقر على المستوى الوطني محسبًا على أساس عدد الفقراء في إندونيسيا اعتبارًا من مارس 2023. وصل عدد الفقراء في جنوب شرق سولاويسي في عام 2023 إلى 11.43 في المائة أو حوالي 321.53 ألف شخص. وبالمقارنة مع عام 2022، زادت نسبة الفقراء بنسبة 0.16 في المائة أو حوالي 6.79 ألف شخص.

يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية في شكل مقابلات مركزة، مع اتباع المنهج التجريبي، ومصادر البيانات المستخدمة في البحث هي البيانات الأولية والثانوية، وتقنيات جمع البيانات التي تم الحصول عليها من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق.

أظهرت نتيجة هذا البحث ما يلي: أولاً، الأسلوب المستخدم من قبل بازناس في مقاطعة جنوب شرق سولاويسي في استخدام أموال نظام المعلومات الزكوية لا يصف المخطط الكامل لاستخدام الزكاة. ثانيًا: يمكن اعتبار توزيع واستخدام أموال الزكاة والإعفاق والصدقات في برنامج سولتيرا سيجحتيرا الأمثل تمامًا، ولكن يجب تعظيمها مرة أخرى. ثالثًا، يواجه هذا البرنامج عدة عقبات منها: جمع الأموال، وعدد مؤسسات إدارة الزكاة، وانعدام ثقة الجمهور في مؤسسات إدارة الزكاة.

الكلمات المفتاحية التحسين والتمكين، التمكين، الزكاة المنتجة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan zakat diatur dalam undang-undang no. 23 tahun 2011 dan dikelola oleh badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah. Lembaga yang mengelola zakat di Indonesia adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Di di Indonesia sendiri Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sudah terbentuk sebanyak 34 BAZNAS tingkat Provinsi dan 464 BAZNAS tingkat kabupaten/kota.¹ BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS menyelenggarakan beberapa fungsi, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS dapat bekerja sama dengan pihak terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kemudian BAZNAS melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya secara tertulis kepada presiden melalui Menteri dan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia paling sedikit satu kali dalam setahun.²

Indonesia terus membangun ekonominya guna meraih cita-cita menjadi negara yang semakin maju dan sejahtera. Meski tantangan global datang silih berganti, Indonesia selalu mampu menunjukkan ketahanan yang luar biasa. Pertumbuhan ekonomi yang relatif terjaga serta kenaikan level menjadi negara berpendapatan menengah atas (*upper-middle income*

¹Jurnal Diki Suherman “kebijakan Pengelolaan Zakat Maal Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut Tahun 2019”

² Indonesia, Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat, UU Nomor 23 Tahun 2011

country) menjadi bukti dari kerja keras dan optimisme yang terus dibangun. Hal tersebut turut dihasilkan dari pembelajaran yang selalu diambil dari setiap tantangan dan krisis terdahulu. Kehadiran pandemi Covid-19 tentunya memberikan sebuah tantangan baru bagi Indonesia dengan spektrum dan magnitude belum pernah terjadi sebelumnya. Indonesia turut berada dalam pusara badai kesehatan dan perekonomian sebagaimana dialami lebih dari 200 negara lainnya. Situasi luar biasa ini menuntut Pemerintah di berbagai negara mencurahkan tenaga dan pikiran demi menghasilkan keseimbangan kebijakan di sisi kesehatan, sosial, dan ekonomi. Seperti di negara-negara lain, pandemi memaksa Pemerintah Indonesia untuk mengambil langkah luar biasa yang membatasi aktivitas sosial serta menimbulkan biaya ekonomi dalam skala yang tidak pernah ada sebelumnya. Alhasil, Indonesia pun tidak dapat menghindari pertumbuhan ekonomi negatif, sesuatu yang telah mampu dijaga agar tidak terjadi sejak Krisis Keuangan Asia pada tahun 1998. Implikasi mendalam akibat pandemi Covid-19 dapat terlihat dari catatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kali ini tidak bisa menghindari jurang pertumbuhan ekonomi negative sebagaimana dialami sebagian besar negara di dunia. Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan di tingkat positif di triwulan pertama, namun kontraksi tidak terelakan terjadi di triwulan-triwulan berikutnya di 2020 ketika PSBB diimplementasikan di berbagai wilayah. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat -5,3% *year on year* (YoY) di periode triwulan dua. Untuk pertama kalinya sejak krisis keuangan Asia, Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan.³ Seluruh komponen mengalami pertumbuhan negatif. Kondisi ini mencerminkan adanya tekanan tajam pada sektor-sektor

³ Kementerian Keuangan Republik Indonesia “*Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia*” [Website PEN \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id) diakses 03 September 2024 pukul 13:00

perekonomian, baik di sisi permintaan seperti konsumsi masyarakat maupun di sisi penawaran.⁴

Berbagai pelemahan perekonomian berdampak ke rumah tangga, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), korporasi, dan sektor keuangan. Ancaman pada rumah tangga berupa gangguan kesehatan karena terinfeksi Covid-19 bahkan ancaman jiwa, yakni puluhan bahkan ratusan ribu jiwa berpotensi tertular. Selain itu, terdapat ancaman kehilangan pendapatan, tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup minimalnya-terutama rumah tangga miskin dan rentan serta sektor informal dan terjadinya penurunan daya beli masyarakat dan konsumsi. Disrupsi ekonomi yang melanda, mengancam terjadinya penambahan jutaan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Bagi sektor usaha, salah satu dampak bagi UMKM adalah tidak dapat melakukan kegiatan usahanya sehingga mengganggu kemampuan dalam memenuhi kewajiban kredit. Kondisi ini dapat berpengaruh pada kesehatan perbankan, dimana Non-Performing Loan (NPL) untuk UMKM dapat meningkat secara signifikan.

Bagi perusahaan atau korporasi, terhentinya aktivitas perekonomian mengakibatkan terganggunya aktivitas ekonomi dari hulu hingga hilir, dari sektor produksi hingga konsumsi. Sektor yang paling rentan dan terimbas ialah manufaktur, perdagangan (besar maupun ritel), serta transportasi, akomodasi, restoran dan perhotelan. Berbagai dampak lanjutan dari situasi ini juga sangat tidak mudah seperti gangguan terhadap arus kas, penurunan kinerja bisnis, pemutusan hubungan kerja dan bahkan ancaman kebangkrutan bagi perusahaan. Bagi sektor keuangan, terganggunya aktivitas bisnis di sektor riil berpotensi

⁴ Kementerian Keuangan Republik Indonesia “Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia” [Website PEN \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id) diakses 03 September 2024 pukul 13:00

berpengaruh terhadap kinerja perbankan dan perusahaan pembiayaan yang dapat berujung pada persoalan likuiditas dan insolvensi. Kondisi-kondisi inilah yang sedari awal terus diupayakan oleh Pemerintah dan otoritas agar dapat dihindari atau diminimalkan agar stabilitas secara keseluruhan tetap terjaga.⁵

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Sultra pada triwulan III 2020 mengalami perbaikan dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Sultra triwulan III tercatat sebesar -1,82%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan kondisi triwulan II 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,54%. Pertumbuhan ekonomi Sultra masih lebih baik dibandingkan kinerja perekonomian nasional yang mengalami kontraksi sebesar - 3,49%. Pada triwulan III 2020, beberapa lapangan usaha yang menjadi andalan Sultra mengalami penurunan kinerja. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi paling dalam di triwulan III 2020 adalah usaha pertambangan dan penggalian dengan kontraksi sebesar 6,60% dimana pada situasi normal, industri konstruksi dapat tumbuh rata-rata 8,33%. Lapangan usaha lainnya yang mengalami penurunan kinerja adalah usaha transportasi dan pergudangan (-6,39%), usaha perdagangan besar dan eceran (-5,14%), dan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan (-0,01%). Selain mengalami kontraksi, beberapa lapangan usaha yang memiliki kinerja sangat baik pada masa normal, pada kondisi pandemi COVID-19 tidak menunjukkan performanya. Diantara lapangan usaha tersebut adalah industri pengolahan yang hanya tumbuh sebesar 0,02% dimana sebelumnya dapat tumbuh sampai 12,21% dan usaha konstruksi yang hanya tumbuh sebesar 0,03% dimana sebelumnya tumbuh sebesar 9,32%. Di tengah penurunan kinerja mayoritas lapangan usaha, usaha di bidang

⁵ Kementerian Keuangan Republik Indonesia "Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia" [Website PEN \(kemkeu.go.id\)](https://www.kemkeu.go.id) diakses 03 September 2024 pukul 13:00 WIB

informasi dan komunikasi dapat tumbuh 9,38%, pertumbuhan tertinggi sejak triwulan III 2018. Pertumbuhan ini didorong meningkatnya kebutuhan layanan komunikasi berbasis internet pada masa pembatasan sosial.

Hal yang perlu diperhatikan dari penurunan kinerja beberapa lapangan usaha ini adalah, besarnya kontribusi yang disumbang oleh setiap lapangan usaha. Beberapa lapangan usaha yang mengalami kontraksi merupakan kontributor utama perekonomian Sultra. Kontraksi yang dalam pada usaha pertambangan dan penggalian memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan Sultra dengan sumbangan pertumbuhan sebesar -1,44% dari pertumbuhan keseluruhan sebesar -1,82%. Meskipun usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan hanya mengalami kontraksi sebesar 0,01% namun perlu diantisipasi kinerja kedepan karena memberikan kontribusi terbesar pada perekonomian yakni sebesar 23,44%. Selain terkait kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, antisipasi terhadap penurunan kinerja beberapa lapangan usaha juga perlu dilakukan karena kemampuannya menyerap tenaga kerja. Sesuai hasil survei yang dilakukan BPS per Agustus 2020, usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan dan usaha pertambangan dan penggalian mampu menyerap 55,07% angkatan kerja, sehingga penurunan kinerja lapangan usaha ini dapat menyebabkan peningkatan pengangguran.⁶

Jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2023 sebanyak 25,90 juta jiwa, turun 0,26 juta jiwa dibandingkan tahun 2022. Jumlah penduduk miskin ini terendah sejak COVID-19 memasuki Indonesia. Jika dilihat persentasenya, ada 9,36 persen penduduk Indonesia yang tergolong miskin, atau turun 0,18 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya.

⁶ Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan “Kajian Fiskal Regional” [27-KFR_TW3_2020_Sulawesi_Tenggara-min.pdf \(kemenkeu.go.id\)](#) diakses 04 September 2024 pukul 14:00WIB

Angka ini bahkan lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebelum COVID-19 melanda. Secara umum, jumlah dan persentase penduduk miskin di perdesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya akses terhadap lapangan kerja, pendidikan, dan fasilitas umum di perdesaan cenderung terbatas dibandingkan di perkotaan. Selain itu, laju penurunan persentase kemiskinan di perkotaan tiga kali lipat dibandingkan di perdesaan. Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin di perkotaan tahun 2023 sebesar 7,29 persen, turun 0,21 persen poin dibandingkan 2022. Sementara itu, persentase penduduk miskin di perdesaan sebesar 12,22 persen, turun 0,07 persen poin dibandingkan 2022. Ditinjau dari sisi jumlah, penduduk miskin terbanyak pada tahun 2023 berada di Pulau Jawa sekitar 13,62 juta jiwa. Sebaliknya, penduduk miskin terendah berada di Pulau Kalimantan sebanyak 963,49 ribu jiwa. Namun jika dilihat persentasenya, Pulau Maluku dan Papua memiliki persentase penduduk miskin tertinggi mencapai angka 19,68 persen, sedangkan Pulau Kalimantan memiliki persentase penduduk miskin terendah, yaitu sekitar 5,67 persen. Pada tahun 2023, hampir seluruh pulau-pulau besar di Indonesia mengalami tren penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin, kecuali Sulawesi yang sedikit naik dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, sebagai wilayah paling padat penduduk, laju penurunan persentase kemiskinan tertinggi justru berada di Jawa dan Sumatera masing-masing sebesar 0,22 persen poin.⁷

Pada 2023 BAZNAS RI telah berhasil mengentaskan mustahik dari garis kemiskinan ekstrem sebesar 22,97% atau sebanyak 21.140 jiwa. Kemudian sebanyak 23,0% atau 21.166 jiwa berhasil terentaskan dari

⁷ Badan Pusat Statistik “Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023” [Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023 - Badan Pusat Statistik Indonesia \(bps.go.id\)](https://www.bps.go.id/indikator-kesejahteraan-rakyat-2023) diakses 05 September 2024 pukul 15:20 WIB

garis kemiskinan (Moving out of Poverty). Sementara itu sebanyak 5,10% atau 4.695 jiwa berhasil memenuhi standar kecukupan had kifayah. Adapun sebanyak 0,03% atau 278 jiwa dari mustahik BAZNAS RI telah bertransformasi menjadi muzaki (Moving out of Mustahik). Secara keseluruhan, BAZNAS RI telah berhasil mengentaskan kemiskinan sebesar 51,37%, sementara 48,63% belum terentaskan tetapi meningkat kesejahteraannya. Pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh BAZNAS RI memberikan kontribusi sebesar 0,002% terhadap pengentasan kemiskinan nasional yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk miskin Indonesia per Maret 2023.⁸

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tenggara pulau Sulawesi dengan Ibu Kota Kendari. Struktur ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2007 didominasi sektor pertanian (38,12 %), pengolahan (7,90 %) dan perdagangan (15,22 %). Pada sektor pertanian kontribusi sub sektor pertanian ubi kayu menjadi yang terbesar, diikuti oleh jagung. Sektor perdagangan kontribusi sub sektor perdagangan besar dengan eceran mempunyai andil terbesar, diikuti oleh restoran dan hotel.⁹

Salah satu BAZNAS tingkat Provinsi di Indonesia adalah BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014, Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 712 Tahun 2016 yang memiliki tugas dan fungsi

⁸ PUSKAS BAZNAS “Laporan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan BAZNAS RI 2023” [Laporan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan BAZNAS RI 2023 \(puskasbaznas.com\)](http://puskasbaznas.com) diakses 05 September 2024 pukul 17:00 WIB

⁹ BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara [Profil Provinsi Sulawesi Tenggara | BPK Perwakilan Provinsi SULAWESI TENGGARA](http://profil.bpk.go.id) diakses 23 Mei 2023 pukul 10:10

menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) pada tingkat Provinsi. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat di Provinsi Sulawesi Tenggara. BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.¹⁰

Jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tenggara pada tahun 2023 mencapai 11,43 persen atau sekitar 321,53 ribu orang. Jika dibandingkan tahun 2022, persentase penduduk miskin naik 0,16 persen atau sekitar 6,79 ribu penduduk. Bila dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Tenggara, wilayah perdesaan menjadi yang paling banyak dihuni oleh penduduk miskin. Pada tahun 2023, penduduk miskin di perdesaan mencapai 13,94 persen atau sekitar 241,64 ribu penduduk. Persentase penduduk miskin di perdesaan bertambah sekitar 0,37 persen poin atau sekitar 2,75 ribu penduduk bila dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, penduduk miskin di perkotaan mencapai 7,40 persen atau sekitar 79,89 ribu penduduk. Persentase penduduk miskin di perkotaan bertambah sekitar 0,45 persen poin atau sekitar 9,95 ribu penduduk bila dibandingkan dengan tahun 2022.¹¹

Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat 2,56 juta penduduk di Sulawesi Tenggara beragama Islam pada Juni 2021, jumlah tersebut

¹⁰ BAZNAS (Badan Amil Zakat nasional Sulawesi Tenggara 2022)[Beranda - BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara](#) diakses Minggu, 21 Mei 2023 pukul 13:15 WIB

¹¹ Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara "[Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara](#)" [Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara 2023 - Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara \(bps.go.id\)](#) diakses 05 September 2024 (15:00 WIB)

mencapai 95,75% dari total populasi Sulawesi Tenggara yang Mencapai 2,67 juta jiwa.¹² Sedangkan masyarakat muslim yang menerima dana zakat adalah sebesar 12.851 jiwa.¹³

Pada BAZNAS Sulawesi Tenggara Muzaki (yang berzakat) dan Munfiq (yang berinfaq) ialah PNS/Pegawai /TNI/Polri yang beragama islam, instansi pemerintah, swasta, BUMN, BUMD ditingkat wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dan masyarakat. Sementara itu mustahik (penerima zakat infaq) diprioritaskan pada 5 (lima) program pokok yaitu:

- a) Program SULTRA Taqwa, program ini adalah pentasharufan ZIS yang diarahkan pada peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam, peningkatan ketersediaan sarana prasarana tempat ibadah/madrasah dan penguatan syiar islam.
- b) Program SULTRA Cerdas, Program ini adalah pentasharufan ZIS untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik kurang mampu tingkat TK/RA s.d SMA/MA/SMK.
- c) Program SULTRA Peduli, Program ini adalah pentasharufan ZIS untuk mendukung peningkatan ekonomi jamaah, khususnya yatim, dhuafa, difabel, ustadz, penyuluh agama, penjaga masjid, dan mualaf kurang mampu yang terkena musibah.
- d) Program SULTRA Sehat, Program ini adalah pentasharufan ZIS untuk meringankan beban masyarakat kurang mampu yang terkena musibah.
- e) Program SULTRA Sejahtera, Program ini adalah pentasharufan ZIS untuk modal usaha bagi masyarakat yang termasuk dalam kategori miskin.¹⁴

¹² *Mayoritas Penduduk Sulawesi Tenggara Beragama Islam Pada Juni 2021* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/08/mayoritas-penduduk-sulawesi-tenggara-beragama-islam-pada-juni-2021#:~:text=Direktorat%20Jenderal%20Kependudukan%20dan%20Pencatatan,mencapai%202%2C67%20juta%20jiwa>. diakses 21 Mei 2023 pukul 16:21 WIB

¹³ *BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara Beranda - BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara* diakses 21 Mei 2023 pukul 16:45 WIB

¹⁴ *Laporan Keuangan BAZNAS Prov. Sulawesi Tenggara LAPORAN KEUANGAN BAZNAS PROV. SULTRA 2021 (AUDITED).pdf* diakses 26 April 2023 pukul 20:00 WITA

BAZNAS Prov. Sulawesi Tenggara juga mendapatkan penghargaan sebagai Lembaga Pengelolaan Zakat Patuh Syariah, Lembaga Pengelola Zakat Berperingkat A (Amat Baik) yang diberikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf.¹⁵

Semua ini merupakan langkah-langkah yang penting dalam memastikan bahwa zakat dan dana sosial dapat dikelola dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan. Pada program SULTRA Sejahtera, modal usaha diberikan kepada mustahik yang telah memiliki usaha sebagai stimulan untuk memajukan usaha yang dimiliki. Sedangkan mustahik yang tidak memiliki usaha maka akan mendapatkan bantuan dari program-program BAZNAS SULTRA yang lain. Pemberian modal pada mustahik yang sudah memiliki usaha ini sudah berjalan sejak tahun 2018, yang dimana kegiatan ini merupakan kegiatan rutin BAZNAS yang telah diprogram setiap tiga bulan sekali.¹⁶

Dengan demikian, penulis bertujuan untuk meneliti program SULTRA Sejahtera yang terdapat pada BAZNAS SULTRA. Peneliti akan meneliti optimalisasi program SULTRA Sejahtera tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara, terutama dibidang ekonomi. Berdasarkan data di atas presentase kemiskinan di Sulawesi Tenggara naik sebesar 0,10 persen. Untuk mengetahui apakah program tersebut berhasil untuk mengentaskan kemiskinan sesuai dengan visi BAZNAS SULTRA maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Program SULTRA Sejahtera Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara”**

¹⁵ BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara

¹⁶Wawancara dengan Staf BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara 4 februari 2024 pukul saad13:10 WIB secara daring

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Praktik pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera
- b. Optimslisasi dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera.
- c. Hambatan optimalisasi penyaluran dana ZIS di BAZNAS Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera
- d. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelolaan zakat
- e. Kurangnya literasi masyarakat terhadap zakat dan wakaf

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara:

- a. Analisis Praktik pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera.
- b. Analisis optimalisasi penyaluran dana ZIS di BAZNAS Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera
- c. Analisis Hambatan optimalisasi penyaluran dana ZIS di BAZNAS Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana Praktik pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi?
- b. Bagaimana optimalisasi penyaluran dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera?
- c. Apa saja hambatan optimalisasi penyaluran dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis Praktik pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera
- b. Menganalisis optimalisasi penyaluran dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera
- c. Menganalisis hambatan optimalisasi penyaluran dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang program studi manajemen zakat dan wakaf mengenai praktik pendayagunaan dan penyaluran dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera dan penulis juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penulisan ini sebagai persyaratan untuk mendapat gelar sarjana dan wadah bagi penulis untuk menuangkan ilmu yang telah didapatkan selama selama perkuliahan terkait permasalahan yang penulis teliti atau yang serupa untuk kemudian dianalisis dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Jurnal Tatang Ruhiat dengan judul “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan” (Jurnal Ekonomi Islam P-ISSN, Volume 11 Nomor 2, Juni 2020) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam rangka pengentasan kemiskinan di daerah binaan program zakat produktif LAZISMU mengklasifikasi daerah sesuai data indeks Desa Zakat yang didapat dibutuhkan strategi khusus sesuai kondisi daerah yang dibantu dari dana ZIS. LAZISMU memiliki fokus pada sektor yang sama dalam pendayagunaan dana ZIS yaitu pada sektor ekonomi, Pendidikan, keagamaan dan sosial. Dimana realisasi dari pendayagunaan ZIS tersebut dilakukan dalam bentuk program-program unggulan milik LAZISMU adalah Indonesia Terang yang diterapkan di kabupaten Timor-timur Selatan, Penerapan indeks Desa Zakat kedepannya harus mengkaji terkait kaji dampak pasca pelaksanaan program zakat produktif yang diterapkan di daerah binaan LAZISMU.¹⁷

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah topik pembahasannya sama-sama membahas

¹⁷ Tatang Ruhiat “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan” Jurnal Ekonomi Islam 11, no 2, (Juni 2020)

tentang pendayagunaan zakat infaq dan sedekah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah Teknik analisisnya berbeda, penelitian ini menggunakan teknik analisis pola pikir induktif. Sedangkan penelitian yang penulis teliti menggunakan metode Kualitatif dengan jenis wawancara terfokus (*focused interview*) yang datanya diperoleh melalui, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian penelitian ini lebih berfokus kepada Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah tentang optimalisasi pendayagunaan dana ZIS di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada program SULTRA Sejahtera.

2. Jurnal Fatchiatul Ma'rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan dengan judul "Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur" (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Inovasi, Volume 2 Nomor 1, Maret 2022). Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa Dari hasil analisa dan pembahasan tentang optimalisasi pendayagunaan dana ZIS melalui program Rumah Singgah Pasien (RSP) yang dilakukan IZI Jatim, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa bentuk pendayagunaan dana ZIS pada program Rumah Singgah Pasien (RSP) dilakukan dengan memberikan bantuan berupa tempat tinggal, konsumsi, dan akomodasi transportasi pasien berupa ambulans.¹⁸ Selain itu juga terdapat kegiatan positif yang diberikan oleh RSP IZI Jatim

¹⁸ Fatchiatul Ma'rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan "Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur" Jurnal Ekonomi dan Bisnis Inovasi, Volume 2 Nomor 1 (Maret 2022)

untuk dapat mengembangkan antusiasme pasien RSP. Selain itu, RSP IZI Jatim dalam mengoptimalisasi pendayagunaan dana ZIS yaitu dengan menyediakan jadwal transportasi ambulan untuk pasien, konsumsi yang dimasak secara langsung untuk dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pasien yang beragam, adanya relawan yang dapat membantu IZI Jatim dalam memahami berbagai macam penyakit pasien RSP, dan juga penyebaran pamflet dan kartu nama untuk dapat mengenalkan RSP IZI Jatim kepada masyarakat khususnya pasien tidak mampu di rumah sakit. RSP IZI Jatim juga memiliki berbagai faktor pendukung dan penghambat, baik dari segi internal maupun eksternal.¹⁹

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti zakat produktif, kemudian topik pembahasannya sama-sama membahas tentang pendayagunaan dana zakat infaq dan sedekah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. kemudian persamaan lain terdapat pada Teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan Teknik *Field Research* (penelitian lapangan).

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terletak pada program yang akan diteliti, pada jurnal ini membahas tentang program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur yang dimana program ini terfokus kepada Kesehatan. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah pada program SULTRA Sejahtera di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara yang Dimana program ini berfokus kepada kesejahteraan Masyarakat terutama dibidang ekonomi. Selain itu,

¹⁹ Fatchiatul Ma'rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan "Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur" Jurnal Ekonomi dan Bisnis Inovasi, Volume 2 Nomor 1 (Maret 2022)

perbedaan lain terletak pada jenis penelitian dan pendekatan, pada jurnal ini jenis penelitian dan pendekatannya menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif berupa wawancara terfokus dengan pendekatan empiris.

3. Jurnal Muhammad Ridho dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh pada program Ekonomi SUMUT Makmur dalam Mengentaskan kemiskinan” (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Volume 1, Nomor 1 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran zakat melalui program ekonomi SUMUT Makmur telah berjalan dengan baik, dengan memberikan bantuan pemberdayaan ekonomi. Namun secara signifikan optimalisasi zakat dalam mensejahterakan mustahik belum optimal dengan baik, karena BAZNAS SUMUT memberikan bantuan modal usaha yang sangat kecil dan bentuk pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS SUMUT kurang optimal karena kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki sehingga penerima bantuan modal usaha hanya mendapatkan hasil yang pas-pasan.²⁰

Persamaan Jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada jenis zakat yang diteliti, yaitu zakat produktif dengan menggunakan metode kualitatif. Selain itu teknik pengumpulan datanya juga sama yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah yang pertama, pada metode kualitatif berupa studi kasus,

²⁰ Muhammad Ridho “Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh pada program Ekonomi SUMUT Makmur dalam Mengentaskan kemiskinan” Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Volume 1, Nomor 1 (2022).

sedangkan metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif berupa wawancara terfokus. Selain itu program yang diteliti dalam jurnal ini adalah program Ekonomi SUMUT Makmur dalam Mengentaskan kemiskinan pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sedangkan program yang penulis akan teliti adalah program SULTRA Sejahtera pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara.

4. Jurnal Dita Lestari dan Moch. Khoirul Anwar dengan judul “Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Shadaqah Pada Masa Covid-19 Di BAZNAS Kabupaten Ponorogo” (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial, Volume 2, Nomor 1, November 2021). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Ponorogo pada masa pandemi dilakukan secara langsung dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat, pendistribusian bersifat konsumtif dan produktif. Pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Ponorogo pada masa pandemi telah sesuai dan optimal.²¹ Dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan poin-poin tentang pendistribusian dana ZIS dalam UU Nomor 23 Tahun 2011, Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 dan SE Nomor 8 Tahun 2020. Pendistribusian dilakukan melalui tahapan prosedur pengajuan permohonan, penilaian kelayakan calon mustahik dan penetapan sekaligus penyerahan dana ZIS. Pendistribusian dilakukan dengan perencanaan yang matang secara efektif dan efisien untuk memberikan hasil yang optimal.

²¹ Dita Lestari dan Moch. Khoirul Anwar “*Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Shadaqah Pada Masa Covid-19 Di BAZNAS Kabupaten Ponorogo*” Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial, Volume 2, Nomor 1, (November 2021)

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode Kualitatif. Kemudian persamaan selanjutnya adalah terletak pada Teknik pengumpulan datanya, yaitu menggunakan Teknik wawancara dan observasi. Selain persamaan pada metode penelitian dan Teknik pengumpulan data persamaan lain juga terdapat pada jenis zakat yang diteliti yaitu zaka produktif.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada program yang diteliti, yang dimana program yang dibahas pada jurnal ini ada 5 program diantaranya. Program Ponorogo Peduli, Program Ponorogo taqwa, Program Ponorogo Sehat, Program Ponorogo Makmur dan Program Ponorogo Cerdas pada BAZNAS Kabupaten Ponorogo. Sedangkan program yang akan penulis teliti hanya satu program yaitu Program SULTRA Sejahtera pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara.

5. Jurnal Juni Yusran dan Muhammad Haris Riyaldi dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di Baitul Mal Aceh Untuk Program Beasiswa Pendidikan” (Indonesian Journal Religius Center, Volume 01, Nomor 01, April 2023). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat untuk program beasiswa dialokasikan kepada senif ibnu sabil, Muallaf dan miskin. Optimalisasi program beasiswa dijalankan ketepatan sasaran, sosialisasi, dan pengawasan.²² Penerima beasiswa menilai bahwa persyaratan yang selama ini diterapkan bagi calon

²² Juni Yusran dan Muhammad Haris Riyaldi “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di Baitul Mal Aceh Untuk Program Beasiswa Pendidikan” (Indonesian Journal Religius Center, Volume 01, Nomor 01, April 2023)

penerima beasiswa sudah baik karena sudah sesuai dengan kriteria, serta dijalankan seleksi yang telah dilakukan secara umum sudah tepat. Presepsi mustahik mengenai sosialisasi program tersebut berbeda-beda terutama mengenai informasinya. Tujuan beasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa yang telah ditargetkan sudah terpenuhi dan dirasakan adanya peningkatan pengetahuan selama menempuh Pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi yang nantinya dapat digunakan dilingkungan kerja. Sebagian besar mustahik juga menilai bahwa *monitoring* yang dilakukan Baitul Mal Aceh sudah baik, walaupun ada yang berpendapat bahwa *monitoring* yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh belum dilakukan dengan maksimal. Dalam hal evaluasi program dan keefektifan program secara keseluruhan, musthik menilai bahwa semuanya sudah berjalan dengan baik dan tidak ada permasalahan didalamnya.²³

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terdapat pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, selain metode yang digunakan, persamaan lain juga terdapat pada Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan Teknik wawancara. Persamaan selanjutnya terdapat pada jenis zakat yang diteliti yaitu zakat produktif. Kemudian persamaan selanjutnya terdapat pada subjek yang diwawancarai yaitu staf dari bidang pendayagunaan pada Baitul Mal Aceh.

Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terletak pada program yang diteliti, yaitu program

²³ Juni Yusran dan Muhammad Haris Riyaldi “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di Baitul Mal Aceh Untuk Program Beasiswa Pendidikan” (Indonesian Journal Religius Center, Volume 01, Nomor 01, April 2023)

Beasiswa Pendidikan yang bertempat di Baitul Mal Aceh, pada program beasiswa Pendidikan ini sasarannya adalah Ibnu Sabil, Muallaf dan juga miskin. Tujuan besar dari pemberian beasiswa ini adalah sebagai pengentasan kemiskinan melalui sektor Pendidikan dengan cara meminimalisir dan memutus rantai kebodohan, sedangkan program yang diteliti oleh penulis adalah Program SULTRA Sejahtera di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara yang dimana sasaran dari program ini adalah Para mustahik yang sudah memiliki usaha. Program ini dilakukan agar dapat membantu memajukan usaha yang dimiliki oleh mustahik.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, , metode penelitian, sistematika penulisan, daftar pustaka.

BAB II: Kajian Teori

Kajian teori pada bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas, yaitu Zakat, infaq, sedekah, zakat produktif, optimalisasi pendayagunaan.

BAB III: Gambaran Umum

Bab ini meliputi sejarah berdirinya BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara, program kerja BAZNAS Sulawesi Tenggara.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini berisi hasil dan pembahasan dari rumusan masalah mengenai Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS dalam program “SULTRA Sejahtera” Di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara.

BAB V: Penutup

Penutup berisi tentang simpulan dari pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, yang diakhiri oleh saran.²⁴

²⁴ Huzaemah Tahido Yanggo., et., al., eds., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), hal.10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasa diatas, dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu

1. Praktik pendayagunaan dana ZIS pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu, verifikasi mustahik, survey kelayakan mustahik, setelah melakukan verifikasi dan survey kemudian mengadakan rapat bersama, kemudian hasil diputuskan dalam rapat, baik itu mengenai layak atau tidak mustahik tersebut mendapatkan bantuan, berapa jumlah mustahik yang mendapatkan bantuan, berapa besaran bantuan yang akan diberikan, waktu pendistribusian dan lain sebagainya. Praktik ini tidak menggambarkan skema secara utuh pendayagunaan zakat dalam bidang ekonomi program SULTRA Sejahtera.
2. Optimalisasi pendayagunaan dana ZIS dalam program SULTRA Sejahtera Dalam 4 (empat) tolak ukur optimalisasi pada program SULTRA Sejahtera di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara sudah memenuhi 3 (tiga) tolak ukur yaitu, efektifitas dan efisiensi, ketepatan sasaran serta penggunaan teknologi. Sehingga pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah pada program SULTRA Sejahtera dapat dinilai cukup optimal hanya saja perlu dimaksimalkan lagi. Dalam optimalisasi pendayagunaan dana zakat infak dan sedekah pada program SULTRA Sejahtera masih terdapat beberapa kekurangan yaitu, laporan keuangan yang tidak diupdate diwebsite resmi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara, informasi tentang program yang ada di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara pada website tidak cukup lengkap, kurang dukungan untuk pembinaan ekonomi serta sosial terhadap program

SULTRA Sejahtera, kurangnya pendampingan terhadap usaha mustahik sehingga ada dana usaha yang diberikan tidak digunakan pada usaha yang terdaftar.

3. Dari hasil analisis penulis pada Program SULTRA Sejahtera mengenai hambatan pada program ini adalah kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah amil zakat yang kurang kreatif dalam mengajak masyarakat untuk menunaikan zakatnya pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga mengakibatkan pengumpulan dana yang minim dan juga banyaknya Lembaga pengumpul zakat yang ada di wilayah ibu kota Sulawesi Tenggara, baik swasta maupun negeri. Tidak hanya itu kurangnya kepercayaan Masyarakat kepada BAZNAS juga menjadi salah satu hambatan bagi program SULTRA Sejahtera.

B. Saran

Saran dari penulis untuk BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara diharapkan Mengadakan pendampingan kepada mustahik agar bantuan yang diberikan digunakan sesuai dengan tujuan awal, memaksimalkan Praktik program SULTRA Sejahtera, meningkatkan program SULTRA Sejahtera dengan cara memberikan pelatihan kepada amil agar lebih terampil dalam mengajak dan memberikan edukasi tentang zakat kepada masyarakat Sulawesi Tenggara. Mengupdate *website* resmi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara agar mudah diakses oleh *publik*.
2. Bagi pembaca yang nantinya akan membaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pendayagunaan zakat dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019)

BUKU:

Abu Abdurrahman Adullah bin Umar bin Al-Khattab, *Arba'in An-Nawawi, Bab Zakat, Jilid 3*, Gudang Bacaan, 2015.

Anggito, Albi, dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018.

Arifin, Gus, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Azan, Khairul, *et al.*, eds., *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021)

Bashori, Akmal “*Hukum Zakat dan Wakaf*” (Jakarta:Kencana 2022)

Barkah, Qodariah, *et al.*, eds., *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, Jakarta: Kencana, 2020.

al-Bukhāri, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim. *Saḥīḥ al- Bukhāri*, Kairo: Dārul Hadīṣ, 2004.

Dahniar, Tedi. Penendalian Mutu Produk Pada Industri Komponen Sepeda Motor Menuju Zero Defect Untuk Mencapai Optimalisasi Munufaktur, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021)

Hajar al-‘Asqalany, Ibnu, Bulughul Maram, Damaskus : Imaratullah, t.t, 1449

Ikhsan, Arfan, Metode Penelitian Untuk Bisnis Akuntansi dan Manajemen, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.

Insani, Nur, *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat*, Yogyakarta: Grup Penertbitan CV Budi Utama, 2021.

Ismail, Ahmad Satori, *et al.*, eds., *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018.

Ismail, Ahmad Satori, *et al.*, eds., “*Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*” (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional)

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Fiqh Zakat*, Jakarta: KEMENAG RI, 2015.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

Mukntazar. *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020)

Sahroni, Oni, *et al.*, eds., *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok: Rajawali Pres, 2020.

Sarwat, Ahmad, “*Ensiklopedia Fikih Indonesia 4 [Zakat]*” Jakarta: Gramedia Pustaka, 2019.

Sukianti, *Metode Penelitian*, (Medan: Perdana Publishing, 2017)

Pahleviannur, Muhammad Rizal, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pradina Pustaka, 2022)

al-Qaraḍawi, Yusuf, *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hasanuddin, Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007.

al-Qaraḍawi, Yusuf, *Fiqh al-Zakat*, (Beirut: Muassasat al-Risalah, 1997).

al-Syaukani, *Nailul Authar Juz III*, Damaskus: Darul Kalam Ath-Thayib, 2018.

Yanggo, Huzaemah Tahido., *et. al.*, eds., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ)* Jakarta, Jakarta: IIQ Press, 2021.

SKRIPSI:

Fitri Saras Wati. “Optimalisasi Program Banyumas Sejahtera Pada BAZNAS Kabupaten Banyumas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2023)

Rosyid, Zainur, *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik* (Studi Kasus Pada BAZNAS Kota Semarang), Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Negeri Walisongo, Semarang, 2018.

Sari, Indah Permata, *Analisis Pendistribusan Dana Zakat Pada Program Depok Cerdas*, Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islamh, Institut Ilmu Al-Qura’an Jakarta, Jakarta 2023.

DISERTASI:

Suginam. “Strategi Optimalisasi Implementasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Sumatera Utara” (Disertasi, Program Doktor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

JURNAL:

Fatchiatul Ma’rifah dan Ahmad Ajib Ridlwan, Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Inovasi*, Vol 2, No.1, 2022.

- Ira Humaira Hany dan Dina Islamiyati, Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia, Vol. XXV, No. 01, 2020.
- Juni Yusran dan Muhammad Haris Riyaldi, *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di Baitul Mal Aceh Untuk Program Beasiswa Pendidikan*, Indonesian Journal Religius Center, Volume 01, Nomor 01, April 2023.
- Lestari, Arfan dan Moch. Khoirul Anwar, *Optimalisasi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Shadaqah Pada Masa Covid-19 Di BAZNAS Kabupaten Ponorogo*, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial, Volume 2, Nomor 1, November, 2021.
- M. Faris. Digital Zakat: The Role of Technology in Modern Zakat Management. (Kuala Lumpur: Islamic Finance Publications, 2019).
- Putri Qurrota A'yun dan Dzulkifli Hadi Imawan, Pemikiran K.H Sahal Mahfudh Tentang Fiqih Sosial dan Implementasi Zakat Produktif, Vol. 16, No. 1, 2022.
- Purwanto, Anim, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori Dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022)
- Ridho, Muhammad, Optimalisasi Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh pada program Ekonomi SUMUT Makmur dalam Mengentaskan kemiskinan, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Ruhiat, Tatang, Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Ekonomi Islam 11, no 2, 2020.
- Saad Al-Salih. "The Efficiency and Effectiveness of Zakat Management in Malaysia". International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 2018.
- Safradji, A, *Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif: Analisis Fikih Kontemporer*, Jurnal STIT Aqidah Usyumi Terate Sumenep, Vol 10, Nomor 1, 2018.
- Setya Indrawanto dan Ikhsan Nuralam, *Fiqih Dan Regulasi Zakat Dalam Sistem Ekonomi Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ilmu Syariah, Vol 2 No. 1, 2023.
- Suherman, Diki, Implementasi Kebijakan Pengelolaan Zakat Maal Melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut Tahun, 2019. Jurnal Studi Agama-Agama, Vol 3, No. 2. 2020.
- Wandira Atmaja, Tuti Anggraini, dan Rahmi Syahriza. Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan. Journal of Islamic Accounting Competency.

- Ulfah, Almira Keumala, et al., eds., Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan), (Madura: IAIN Madura Press)
- Wonadi Idris “Optimalisasi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Pasca Pandemi Covid -19” Jurnal Studi Islam 16, no. 1,2021
- Yayuli, Fauzul Hanif Noor Athief, Dewi Nur Utari, Studi Komparatif Pemikiran Yusuf al- Qaradawi dan Sahal Mahfudh Tentang Zakat Produktif, Vol. 23 No.1, 2022.

WEBSITE:

- Badan Pusat Statistik “Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023” [Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023 - Badan Pusat Statistik Indonesia \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) diakses 05 September 2024 pukul 15:20 WIB
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara “Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara” [Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara 2023 - Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara \(bps.go.id\)](https://bps.go.id) diakses 05 September 2024 pukul 15:00 WIB
- Banten. *Seperti Apa Batasan Status Mualaf yang Boleh Diberi Zakat*, <https://banten-nu-or-id> diakses 08 Agustus 2024 pukul 07:30 WIB.
- BAZNAS (Badan Amil Zakat nasional Sulawesi Tenggara 2022) [Beranda - BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara](#) diakses Minggu, 21 Mei 2023 pukul 13:15 WIB
- BAZNAS Prov. Sultra *Distribusikan Bantuan Modal Usaha dan Paket Gizi Nusantara*” <https://sultra.baznas.go.id/news-show/baznas-prov-sultra-distribusikan-bantuan-modal-usaha-paket-gizi-nusantara/2633> diakses 14 Maret 2024 pukul 22:00 WIB
- BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara “Profil Singkat Lembaga” [2. Profil Singkat BAZNAS Prov. Sultra \(1\).pdf](#) diakses 10 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB
- BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara [BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara - Kompasiana.com](#) diakses 19 Maret 2024 pukul 12:22 WIB
- BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara [Beranda - BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara](#) diakses Minggu 21 Mei 2023 pukul 16:45 WIB
- BAZNAS RI “Optimalkan Potensi Zakat, BAZNAS Dorong Pentingnya Dukungan UPZ di Lembaga Pemerintah” [Optimalkan Potensi Zakat, BAZNAS Dorong Pentingnya Dukungan UPZ di Lembaga Pemerintahan - BAZNAS](#) diakses 23 Agustus 2024 pukul 11:30 WIB
- BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara [Profil Provinsi Sulawesi Tenggara | BPK Perwakilan Provinsi SULAWESI TENGGARA](#) diakses 23 Mei 2023 pukul 10:10

- Dinsos. *Kreteria Miskin Menurut Keomensos No. 146/HUK/ 2013*. <https://dinsos.semarangkota.go.id/kriteri> diakses 08 Agustus 2024 pukul 07:25 WIB.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia “*Pengaruh Covid-19 Atas Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia*” [Website PEN \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id) diakses 03 September 2024 pukul 13:00
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan “*Kajian Fiskal Regional*” [27-KFR_TW3_2020_Sulawesi_Tenggara-min.pdf \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id/27-KFR_TW3_2020_Sulawesi_Tenggara-min.pdf) diakses 04 September 2024 pukul 14:00
- Laporan Keuangan BAZNAS Prov. Sulawesi Tenggara [LAPORAN KEUANGAN BAZNAS PROV. SULTRA 2021 \(AUDITED\).pdf](https://www.baznas-sultra.go.id/LAPORAN_KEUANGAN_BAZNAS_PROV._SULTRA_2021_(AUDITED).pdf) diakses 26 April 2023.
- Mayoritas Penduduk Sulawesi Tenggara Beragama Islam Pada Juni 2021* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/08/mayoritas-penduduk-sulawesi-tenggara-beragama-islam-pada-juni-2021#:~:text=Direktorat%20Jenderal%20Kependudukan%20dan%20Pencatatan,mencapai%20%2C67%20juta%20jiwa.> diakses 21 Mei 2023 pukul 16:21 WIB
- Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat [PP No. 52 Tahun 2014 \(bpk.go.id\)](https://www.bpk.go.id/PP_No_52_Tahun_2014) diakses 02 Agustus 2024
- Pertaturan BAZNAS No. 003 Tahun 2018 Tentang Penistribusian dan Pendayagunaan Zakat [Peraturan BAZNAS Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat - BAZNAS Kabupaten Sumedang \(baznas-sumedang.org\)](https://www.baznas-sumedang.org/Peraturan_BAZNAS_Nomor_3_Tahun_2018_tentang_Pendistribusian_dan_Pendayagunaan_Zakat_-_BAZNAS_Kabupaten_Sumedang) diakses 07 agustus 2024.
- PUSKAS BAZNAS “*Laporan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan BAZNAS RI 2023*” [Laporan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan BAZNAS RI 2023 \(puskasbaznas.com\)](https://www.puskasbaznas.com/Laporan_Zakat_dan_Pengentasan_Kemiskinan_BAZNAS_RI_2023) diakses 05 September 2024 pukul 17:00 WIB
- Stake Holder Zakat Dan Wakaf Di Provinsi Lampung, *Workshop Literasi Zakat dan Wakaf*, Hotel Kurnia: Bandar Lampung, 2018. <https://www.nu.or.id/daerah/zakat-simpan-potensi-besar-entaskan-kemiskinan-ThLD0#closed> diakses Minggu, 21 Mei 2023.
- Salma “Menulis Karya Ilmiah” Deepublish <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-empiris/> diakses 10 Mei 2024, pukul 21:00 WIB.
- Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat [UU No. 23 Tahun 2011 \(bpk.go.id\)](https://www.bpk.go.id/UU_No_23_Tahun_2011) diakses 02 Agustus 2024
- Yufi Cantika. *Ibnu Sabil Adalah Seorang Musafir Yang Berhak Menerima Zakat*. <https://www.gramedia.com/literasi/ibnu-sabil-adalah/> diakses 08 Agustus 2024 pukul 07:38 WIB.

WAWANCARA:

Wawancara dengan Staf BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara 4 february 2024 secara daring

Wawancara Dengan Mustahik, Arifin. Kendari, 9 Mei 2024.

Wawancara Dengan Kepala Bidang Pendistribusiandan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara, Irja, Kendari, 13 Mei 2024.

Wawancara Dengan Mustahik, Irwan, Kendari, 9 Mei 2024

Wawancara Dengan Mustahik, Taufan, Kendari, 9 Mei 2024

Wawancara dengan Mustahik, Zerlin, Kendari, 9 Mei 2024